

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Penelitian yang telah peneliti lakukan di SMAN 1 Mojo tentang “Manajemen Program *Double Track* dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan pada *siswa* di SMAN 1 Mojo”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan Program *Double Track* di SMAN 1 Mojo mengacu pada Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 tentang Program *Double Track* pada Sekolah Menengah Atas di Jawa Timur. Program *Double Track* dimulai dengan pengajuan proposal ke Dinas Pendidikan Provinsi Jatim dengan memperhatikan tingkat kelulusan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Perencanaan dimulai dengan menyusun rencana kegiatan, pemilihan rencana ini melalui penggalan minat siswa dan juga sosialisasi peserta didik kelas XI. Langkah selanjutnya kegiatan sosialisasi dilakukan oleh fasilitator pada setiap tahun dengan tujuan mengenalkan program tersebut kepada siswa kelas XI. Selanjutnya pemilihan trainer yang dilakukan melalui seleksi dari pihak sekolah yang memiliki kompetensi dibidangnya. Adapun sasaran Program *Double Track* adalah kelas XI yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Pelaksanaan Program *Double Track* di SMAN 1 Mojo dimulai dari penyampaian teori oleh trainer yang mengacu pada materi yang disesuaikan dengan standar kompetensi kerja. Di SMAN 1 Mojo terdapat 2 program

vokasi yang dilaksanakan yaitu tata boga dan potong rambut. Teknik pelaksanaan dilaksanakan melalui penyampaian teori dan praktek langsung. Adapun pihak yang terlibat penanggung jawab, fasilitator, administrator, dan trainer. Prinsip pelaksanaan yang dilakukan yaitu disiplin dalam waktu, inisiatif, tidak mementingkan diri sendiri. Pembinaan keterampilan kewirausahaan dilakukan melalui pembentukan kelompok usaha siswa

3. Pada proses evaluasi, pihak yang mengevaluasi program double track SMAN 1 Mojo adalah ITS dan Dinas Provinsi Jawa Timur terhadap pelaksanaan *Double Track* di SMAN 1 Mojo dan dilaksanakan setiap akhir tahun pembelajaran. Selain itu terdapat beberapa aspek yang dievaluasi diantaranya evaluasi keterampilan peserta didik dan evaluasi pelaksanaan Program *Double Track*. Evaluasi peserta didik pada Program *Double Track* di SMAN 1 Mojo dilakukan dalam dua jenis, yaitu evaluasi melalui tes tulis dan ujian praktek yang bekerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi (LSP). Peserta *Double Track* yang lulus akan diberi sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh pihak ITS. Pada evaluasi pelaksanaan Program *Double Track* aspek yang dievaluasi yaitu jumlah laba, laporan hasil produk, dan kegiatan selama satu tahun. Teknik evaluasi yang dilakukan oleh ITS dan dinas provinsi jawa timur yaitu dengan menggunakan zoom atau melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung ke sekolah yang menyelenggarakan

B. Saran

Berdasarkan analisis kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud memberikan saran untuk dapat dijadikan pertimbangan dan motivasi oleh lembaga dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pendidikan
 - a) Hendaknya sekolah lebih optimal dalam menjalin kerja sama sekolah dengan dunia industri dan usaha, dimulai dari penjualan produk dari Program keterampilan tata boga yang disalurkan kepada koperasi sekolah.
 - b) Hendaknya sekolah memanfaatkan website yang sudah ada secara optimal sehingga meluaskan jejaring bagi peserta didik dalam berinovasi.
 - c) Sekolah sebaiknya menambah pilihan vokasi, sehingga peserta didik akan lebih bisa mengembangkan kemampuan yang beragam.
2. Bagi dunia usaha dan industri
 - a) Diharapkan lebih memaksimalkan dalam penjadwalan kegiatan yang disesuaikan dengan Program *Double Track* yang dilaksanakan.
 - b) Diharapkan dapat lebih fokus dalam membimbing peserta *Double Track* agar peserta *Double Track* dapat berlatih dengan maksimal serta efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak literasi dan sumber manapun terkait manajemen peserta didik pada Program *Double Track*, sehingga penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.
 - b) Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.